

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman membuat seluruh unsur di dunia berlomba – lomba untuk mengejar perkembangan yang terjadi salah satu contohnya yaitu persaingan dalam dunia kerja. Sekarang seluruh perusahaan ataupun organisasi terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan citra dari bisnis masing-masing agar dapat terus bertahan dalam persaingan di zaman ini. Salah satu hal yang cukup memberikan pengaruh terhadap kelangsungan perusahaan yaitu perjalanan dinas. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perjalanan dinas menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk memperluas jaringan, meningkatkan kompetensi pegawai, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Namun, tanpa manajemen yang baik, perjalanan dinas dapat menimbulkan kendala administrasi yang rumit, serta pemborosan anggaran yang berujung pada tidak efisiennya operasional dalam perusahaan (Susanti et al., 2021)

Perjalanan dinas merupakan tugas yang diperintahkan oleh atasan kepada karyawan untuk menghadiri berbagai kegiatan, diantaranya kunjungan kerja, rapat umum, serta pelatihan (Diklat) yang dibiayai oleh perusahaan. Manfaat perjalanan dinas tidak hanya dirasakan oleh pegawai yang mengikuti, tetapi juga bagi perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengirimkan pegawai ke berbagai kegiatan eksternal, perusahaan dapat memberikan peningkatan wawasan baru bagi pegawai sehingga dapat meningkatkan daya saing dan efektivitas kerja. Dengan mengikuti perjalanan dinas diharapkan mampu membantu kelancaran dan kemajuan perusahaan. Kegiatan

perjalanan dinas memiliki unsur yang kompleks dimana dalam pengelolaannya membutuhkan suatu sistem yang mengatur perjalanan dinas. Namun, tanpa pengelolaan yang sistematis, proses administrasi perjalanan dinas dapat mengalami berbagai kendala seperti keterlambatan pencairan dana, ketidaksesuaian laporan perjalanan dengan kebijakan perusahaan, serta kurangnya transparansi dalam penggunaan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan perjalanan dinas yang mampu mengotomatisasi dan menyederhanakan prosedur administrasi agar lebih efektif dan efisien (Susanti et al., 2021).

Untuk memastikan tata kelola perjalanan dinas ini dapat berjalan dengan optimal maka diperlukannya sistem yang baik pula. Mulai dari pengajuan izin perjalanan, melengkapi berkas persyaratan perjalanan, sampai dengan rincian kegiatan dan biaya selama waktu dinas, tentu hal ini membutuhkan pengelolaan yang baik. Saat sekarang ini sudah banyak alternatif yang dapat dilakukan perusahaan untuk memudahkan membuat rancangan sistem manajemen perjalanan dinas salah satunya yaitu dengan pemanfaatan teknologi ke dalam rancangan sistem.

Banyak perusahaan yang melakukan proses digitalisasi bisnis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan. Digitalisasi sistem manajemen perjalanan dinas memberikan kemudahan dalam pengajuan izin, kelengkapan dokumen, serta pelaporan hasil perjalanan secara real-time. Penggunaan sistem teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengurangi penggunaan dokumen fisik, meminimalkan kesalahan administratif, dan mempercepat proses pencairan dana perjalanan. Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem dari suatu

teknologi yang dapat mengintegrasikan keseluruhan sistem dalam suatu bisnis perusahaan ke dalam sebuah platform. ERP ini banyak diadopsi oleh perusahaan besar karena kemampuannya yang bisa menghubungkan keseluruhan sistem pada suatu perusahaan. Implementasi ERP memungkinkan suatu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan perjalanan dinas (Ridwan, Hajar, & Junaidi, 2023).

Sistem informasi yang saling terintegrasi menjadi hal utama yang dibutuhkan dalam era digitalisasi, terutama bagi perusahaan dengan skala operasional yang besar. Dengan infrastruktur yang kompleks, baik dilihat dari segi hardware maupun software, perusahaan membutuhkan bantuan teknologi yang dapat mengelola data perjalanan dinas secara otomatis dan terstruktur.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki cakupan daerah operasional yang lumayan luas, disini PLN telah mengadopsi berbagai sistem informasi untuk mendukung efisiensi proses bisnisnya. Salah satu teknologi yang diterapkan dalam pengelolaan perjalanan dinas di PLN adalah SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing) dan E-SPPD (Elektronik Surat Perintah Perjalanan Dinas). SAP digunakan untuk mengintegrasikan berbagai aspek operasional dalam perusahaan, termasuk pengelolaan keuangan dan perjalanan dinas. Sementara itu, E-SPPD merupakan sistem yang dirancang khusus untuk mempermudah proses administrasi perjalanan dinas, mulai dari pengajuan, persetujuan, hingga pelaporan perjalanan.

Dengan penggunaan kedua sistem ini, PLN dapat meningkatkan transparansi, mempercepat proses administratif, serta mengurangi potensi penyalahgunaan anggaran perjalanan dinas (Lubis & Ikhwan, 2023).

PT PLN UID Sumatera Barat menjadi salah satu unit kerja yang telah menerapkan sistem digital dalam pengelolaan perjalanan dinas pegawainya. Dengan cakupan wilayah operasional yang luas, kebutuhan akan perjalanan dinas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam bisnis perusahaan besar seperti PLN arus komunikasi dan informasi data pasti memiliki jumlah yang cukup besar sehingga bantuan teknologi sangat dibutuhkan untuk memudahkan pengelolaan tersebut.

Beberapa teknologi yang digunakan PT. PLN dalam menunjang operasional kerja diantaranya seperti aplikasi SAP, AMS, PLN Click, E-SPPD, dll. Implementasi aplikasi E-SPPD dan SAP di lingkungan PLN UID Sumbar bertujuan untuk mengurangi proses kerja manual yang cukup banyak memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan administratif pada bagian surat perintah perjalanan dinas.

Dengan adanya sistem ini, pengelolaan perjalanan dinas dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan akhir. Selain itu, digitalisasi sistem ini juga membantu dalam pengawasan penggunaan anggaran perjalanan dinas agar lebih akuntabel dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adopsi sistem ERP di PLN tidak hanya terbatas pada pengelolaan perjalanan dinas, tetapi juga mencakup berbagai aspek manajemen sumber daya manusia dan operasional lainnya. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang

menerapkan sistem ERP dalam bisnis mereka, PLN pun turut mengikuti tren global dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas operasional (Apyradhi & Sensuse, 2023).

Sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, program magang dijadikan salah satu metode yang diterapkan oleh institusi pendidikan untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa. Universitas Andalas sebagai institusi pendidikan tinggi mewajibkan mahasiswa D3 Administrasi Perkantoran untuk mengikuti program magang guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi jembatan bagi dunia akademik dan industri. Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan diterapkan dalam praktik kerja sehari-hari. Magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis, meningkatkan pemahaman tentang sistem kerja profesional, serta membangun jaringan di dunia industri.

PT PLN UID Sumatera Barat merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan program magang bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan tentang implementasi sistem digital dalam pengelolaan perjalanan dinas. Dengan mengikuti program magang di PLN, mahasiswa dapat mempelajari bagaimana sistem E-SPPD dan SAP digunakan dalam administrasi perjalanan dinas, serta bagaimana perusahaan mengelola aspek manajerial dan keuangan yang terkait. Pengalaman ini memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam melihat dunia kerja setelah lulus dari jenjang perguruan tinggi. Selain itu, magang juga berperan dalam meningkatkan keterampilan

analitis dan profesionalisme mahasiswa, yang menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja di era digital. Oleh karena itu, pengalaman magang di PLN tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi perusahaan dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten di masa depan (Sonata et al., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka permasalahan yang penulis bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan surat perintah perjalanan dinas dan pengajuan perjalanan dinas melalui aplikasi E-SPPD di PT PLN UID SUMBAR?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Penggunaan Aplikasi E-SPPD dalam pengelolaan administrasi surat perintah perjalanan dinas
3. Bagaimana Perbandingan pengelolaan surat perintah perjalanan dinas saat menggunakan sistem manual vs digital.

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan kegiatan magang ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Seperti apa proses administrasi pelaksanaan perjalanan dinas dan pengajuan perjalanan dinas melalui aplikasi E-SPPD di PT PLN UID SUMBAR?
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor yang mempengaruhi Penggunaan Aplikasi E-SPPD dalam pengelolaan administrasi surat perintah perjalanan dinas.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Perbandingan pengelolaan surat perintah perjalanan dinas saat menggunakan sistem manual vs digital..

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari sebuah kegiatan magang ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mencoba pengalaman nyata dalam sebuah instansi ataupun perusahaan.
2. Selain dari pengalaman nyata magang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pemahaman teoritis yang didapatkan selama perkuliahan melalui praktek tersebut.
3. Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah koneksi profesional yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi rekrutmen.
4. Kegiatan magang juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah lisensi pengalaman profesional yang dapat digunakan untuk nilai tambah ketika ingin melamar sebuah pekerjaan.
5. Kemudian, kegiatan ini juga memberikan bekal bagi penulis dalam menambah pengetahuan mengenai proses Pelaksanaan SPPD di PT PLN Induk Wilayah Sumatera Barat.

Tempat dan Waktu Magang

Dalam waktu pelaksanaan wajib magang, penulis melaksanakan agenda wajib magang dalam durasi 40 hari kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan di kantor PLN Induk Wilayah Sumatera Barat mulai dari tanggal 06 Januari 2025 s/d 05 Maret 2025.

Metode Penelitian

Dalam perolehan data dan informasi selama magang dan penulisan tugas akhir ini, ada beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan sumber informasi

seperti kajian literatur yang dijadikan sebagai sumber umum untuk mencari tahu mengenai perusahaan secara umum. Kemudian tentunya menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih detail baik terkait data yang diperlukan untuk penelitian ataupun sebagai sumber untuk mendapatkan informasi perusahaan secara detail. Adapun nama narasumber yang berpartisipasi dalam memberikan informasi untuk perolehan data ini diantaranya yaitu;

Tabel 1. Nama Narasumber

Nama	Jabatan
Claricha Audi Tamara	Staff Aset Properti dan Umum (Bagian SPPD)
Risna Hemilia Niemi	Staff Aset Properti dan Umum (Bagian Penerimaan Surat)

Sistematika Penulisan

Secara umum penulisan proposal magang ini diklasifikasikan dalam lima bab, diantaranya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri atas beberapa sub bab diantaranya : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori – teori yang dibahas selama perkuliahan dan juga diambil dari sumber lain seperti buku, website, dan jurnal yang berkaitan dan signifikan dengan judul yang penulis angkat.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, layanan yang ditawarkan, lokasi, struktur organisasi dari PT. PLN Induk wilayah sumatera barat.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai apa yang telah dianalisis selama waktu magang dan dibahas lebih lengkap dari hasil kegiatan magang yang telah dilakukan tentang “Implementasi Prosedur Pelaksanaan Surat Perintah Perjalanan Dinas di PT PLN Unit Induk Distribusi Sumatera Barat”.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas seputar simpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan dan analisa yang telah dijabarkan di bab – bab sebelumnya yang kemudian diringkas. Dan menyampaikan beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan dalam masa mendatang baik bagi penulis, perusahaan, maupun bagi pembaca.

